

Daya Hambat Ekstrak Daun Salam (*Syzygium Polyanthum* [Wight] Walp.) Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans*

Diah Aqilatul Fachriyah¹, Sri Sinto Dewi², Muhammad Evy Prastiyanto²

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Daun salam mengandung beberapa senyawa kimia antara lain: tannin, alkaloid, flavonoid, dan minyak atsiri yang diduga berpotensi sebagai daya antifungi terhadap *Candida albicans*. Jamur *Candida albicans* merupakan jamur opportunistik, yaitu apabila dalam suatu keadaan tertentu jamur ini akan menyebabkan infeksi dan kerusakan jaringan, antara lain menyebabkan penyakit candidiasis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya hambat ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* [Wight] Walp.) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan konsentrasi 100%, 75%, 50% dan 25%. Penelitian secara eksperimen dengan metode difusi sumuran. Menggunakan sampel *Candida albicans* yang distandarisasikan dengan standar Mc. Farland 0,5. Media yang digunakan adalah Sabouroud Glucose Agar (SGA) dan setiap sumuran diisi dengan 100µl ekstrak daun salam konsentrasi 100%, 75%, 50% dan 25%, kemudian diinkubasi dengan suhu 37°C selama 48 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan *candida albicans* dapat dihambat dengan ekstrak daun salam konsentrasi 100% dengan diameter zona hambat sebesar 9,1 mm tetapi lebih kecil dari daya hambat ketokenazole.

Kata kunci: *Candida albicans*, Daun salam, Daya hambat.